

Pelatihan membuat dan mengedit video menggunakan aplikasi *CapCut* pada Pondok Pesantren Modern Dar Al-Faradis

¹Puspa Fortuna Zulfa*, ¹Andrian Eko Widodo, ¹Fandhilah, ¹Dzulchan Abror

¹Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika PSDKU Kota Tegal, Indonesia

*Corresponding Author

Universitas Bina Sarana Informatika PSDKU Kota Tegal, Indonesia

E-mail: puspa.pfz@bsi.ac.id

Received:
10 November 2023

Revised:
17 November 2023

Accepted:
20 November 2023

Published:
25 November 2023

How to cite (APA style): Zulfa, P. F., Widodo, A. E., Fandhilah, & Abror, D. (2023). Pelatihan membuat dan mengedit video menggunakan aplikasi *CapCut* pada Pondok Pesantren Modern Dar Al-Faradis. *Community Empowerment Journal*, 1 (3), 110-121. <https://doi.org/10.61251/cej.v1i3.26>

Abstrak

Konten kreatif dalam *smartphone* mencakup berbagai jenis konten seperti vlog, video tutorial, ulasan produk, *unboxing*, dan banyak lagi. Tren seperti penggunaan *smartphone* untuk fotografi, videografi, dan aplikasi kreatif juga telah meningkatkan minat orang untuk menjadi kreator konten. Selain itu, banyak juga konten edukasi yang diberikan melalui sosial media tersebut. Maka, tujuan dari dilaksanakannya kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan dalam pembuatan dan pengeditan video menggunakan aplikasi *Capcut* sebagai salah satu pengenalan dan pengasahan keterampilan bagi santri dengan kami yang menjadi tutor dan fasilitatornya. Guna mengimplementasi dari aplikasi tersebut kami memanfaatkan kemajuan teknologi dari kategori sosial media sebagai sarana berkomunikasi dengan khalayak tanpa batasan untuk mengedukasi dengan penyajian semenarik mungkin namun mudah dipahami oleh khalayak, contoh pengaplikasiannya adalah dengan membuat video pembelajaran ataupun video yang sifatnya untuk menghibur orang lain untuk disebarkan melalui sosial media masing-masing seperti *YouTube*, *Whatsapp*, *Instagram*, *TikTok* dan lain sebagainya. Mitra pengabdian masyarakat kali ini adalah Pondok Pesantren Dar Al-Faradis, yang berlokasi di Jalan Muslimat Komplek Harjosari Kidul, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Permasalahan yang dialami oleh mitra adalah para santri kurang mahir dalam penguasaan aplikasi membuat dan mengedit video yang saat ini belum dapat diterapkan secara maksimal untuk menunjang *hard skill*. Solusi yang diambil yaitu memberikan materi dalam pembuatan video dan mengedit video untuk meningkatkan keterampilan bagi para santri dalam menghadapi era 4.0. Pelatihan ini dilakukan secara tatap muka atau luring di lokasi mitra. Mitra diberikan kuesioner untuk mendapatkan persepsi mereka mengenai kegiatan ini dan hasilnya menunjukkan bahwa secara keseluruhan, memperoleh jawaban diantaranya: sangat puas, puas, sangat update, sangat setuju dan sangat berminat. Namun, masih perlu adanya perbaikan untuk pelatihan dimasa mendatang.

Kata kunci: Dar Al-Faradis; Editing Video; *CapCut*

Abstract

Creative content on smartphones includes various types of content such as vlogs, video tutorials, product reviews, unboxings, and more. Trends such as using smartphones for photography, videography and creative applications have also increased people's interest in becoming content creators. Apart from that, there is also a lot of educational content provided through social media. So, the aim of carrying out this community service activity was to provide training in making and editing videos using the Capcut application as an introduction and sharpening of skills for students with us being the tutors and facilitators. In order to implement this application, we utilized technological advances from the social media category as a means of communicating with audiences without limitations to educate with presentations that were as attractive as possible but easily understood by the audience. An example of the application was by creating learning videos or videos that were intended to entertain other people to be distributed via respective social media such as YouTube, Whatsapp, Instagram, TikTok and so on. The community service partner this time was the Dar Al-Faradis Islamic Boarding School, located on Jalan Muslimat Harjosari Kidul Complex, Adiwerna District, Tegal Regency, Central Java. The problem experienced by partners was that the students were not proficient in mastering video creation and editing applications which currently could not be applied optimally to support hard skills. The solution taken was to provide material for making videos and editing videos to improve students' skills in facing the 4.0 era. This training was carried out face-to-face or offline at partner locations. Partners were given a questionnaire to get their perceptions regarding this activity and the results showed that overall, the answers included: very satisfied, satisfied, very updated, very agree and very interested. However, improvements still need to be made for future training.

Keywords: Dar Al-Faradis; Editing Video; CapCut

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK) saat ini mendorong manusia memanfaatkan segala sesuatu dengan menerapkan teknologi digital yang ada. Teknologi Digital mengutamakan semua kegiatan dilakukan secara komputer/digital yang serba otomatis dan canggih dimana ditandai dengan munculnya *smartphone* (telepon pintar) dengan berbagai aplikasi pintar yang ada di dalamnya. Berbagai aplikasi di *smartphone* yang dapat dipergunakan dalam berkomunikasi masih dihubungkan dengan penggunaan aplikasi media sosial yang sungguh sangat populer dikalangan masyarakat (Danuri, 2019). Pendidikan sebagai bidang yang dinamis memerlukan pembaharuan untuk mengikuti perkembangan zaman salah satu contohnya pengetahuan tentang informasi teknologi, salah satu kompetensi siswa adalah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik. Keberadaan teknologi sangat berguna di kehidupan sekarang ini untuk menunjang pekerjaan maupun pendidikan di mana teknologi dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam menyampaikan ilmu pengetahuan (Agustian & Salsabila, 2021). Indikator siswa dapat dilihat dari kemampuan beradaptasi dengan perkembangan keilmuan dengan cara menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) (Mugara, 2011). Penguasaan teknologi bagi seorang siswa tidak memerlukan aplikasi yang tinggi, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan. Budaya di era digital telah banyak memberikan implikasi secara nyata terhadap sistem pengajaran yang harus terintegrasi dengan teknologi, hal ini sejalan dengan asas relevansi kehidupan di era revolusi industri 4.0 sekarang dan dalam konteks era society 5.0, yang harus memiliki kompetensi penguasaan teknologi (Ahmadi & Ibda, 2019). Selain itu, pemanfaatan teknologi juga dapat mendukung lancarnya komunikasi, kolaborasi, kemandirian, dan komitmen sebagai upaya dalam membangun efektivitas pembelajaran aktif dan bermakna meskipun dalam konteks pendidikan Indonesia, hal tersebut belum dapat berjalan secara optimal.

Aplikasi CapCut merupakan aplikasi edit video yang diunduh dari aplikasi playstore dengan menggunakan mobile. Aplikasi CapCut ini merupakan salah satu aplikasi edit video yang paling populer di playstore. Aplikasi ini banyak kalangan masyarakat khususnya remaja yang mengunduh aplikasi ini, terutama untuk kebutuhan edit video di smartphone. Aplikasi CapCut ini memiliki banyak kelebihan salah satunya yaitu dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran yang terkesan lebih kreatif dan lebih menarik dalam belajar. Selain itu manfaat dari penggunaan aplikasi CapCut dalam proses belajar yaitu mampu mendidik siswa untuk berpikir kritis, mewujudkan kondisi belajar mengajar yang efektif, sebagai bahan ajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Dengan demikian diharapkan dalam penggunaan aplikasi ini dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa, terutama dalam menulis teks iklan (Aprilliana & Efendi, 2022).

Pondok Pesantren Dar Al-Faradis Tegal merupakan pondok pesantren yang memiliki cukup banyak santri. Salah satu kurikulum Pendidikan pada pesantren tersebut adalah membekali mereka dengan keahlian dalam bidang teknologi. Apalagi, dengan adanya istilah santri millennial, mereka berarti santri yang erat hubungannya dengan kemajuan teknologi, keakraban dengan komunikasi dan media yang lebih produktif dan kreatif (Zulkifli & Khatami, 2022). Maka pada pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi kali ini kampus Universitas BSI akan memberikan pelatihan pada santri pada pondok pesantren Dar Al-Faradis berupa pelatihan pembuatan dan editing video guna meningkatkan keterampilan bagi para santri dalam menghadapi era 4.0.

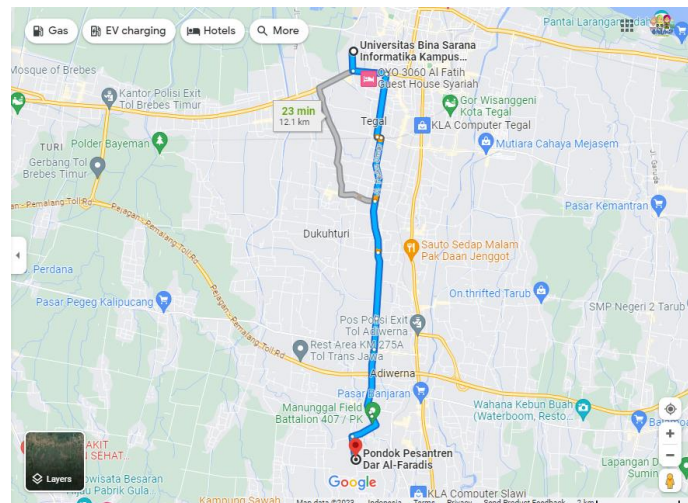
Analisis Situasi

Pondok Pesantren Dar Al-Faradis merupakan sebuah pondok yang didirikan untuk mengasuh dan mendidik anak-anak tamatan SD dan SMP baik anak yatim/piatu, anak dari keluarga kurang mampu dan berbagai kalangan masyarakat untuk mengenyam pendidikan umum dan agama.

Pondok ini berdiri dari wakaf Alm. H. Mahmud dan Hj. Ma'muriyah yang dipercayakan kepada Alm. KH. Fathi Rozaq, kemudian berkembang hingga mencapai 5500 m². Pondok ini beralamatkan di Jl. Muslimat Harjosari Kidul, Desa Adiwerna, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal. Permasalahan yang terjadi pada pesantren ini adalah kurangnya keterampilan dalam mengaplikasikan beberapa program komputer yang dimiliki, khususnya dalam membuat dan mengedit video. Perkembangan teknologi yang ada saat ini hanya digunakan sekedar untuk mengupdate status di media sosial tetapi tidak digunakan untuk melakukan tugas sekolah dan mengembangkan kemampuan mereka.

Peta Lokasi Mitra

Pondok Pesantren Dar Al-Faradis berlokasi di Jl. Muslimat kompleks Harjosari Kidul, RT.8/RW.6, Adiwerna, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah 52194, berjarak 11,3 km dari Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Tegal, dengan jarak tempuh sekitar 22 menit.



Gambar 1. Peta jarak mitra dengan perguruan tinggi

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dialami oleh mitra adalah para santri kurang mahir dalam penguasaan aplikasi pembuatan dan mengedit video yang saat ini belum dapat diterapkan secara maksimal untuk penunjang keterampilan *hard skill*. Solusi yang diambil yaitu memberikan materi dalam pembuatan video dan mengedit video untuk meningkatkan keterampilan bagi para santri dalam menghadapi era 4.0. Pelatihan ini dilakukan secara tatap muka atau luring di lokasi mitra.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 09 September 2023 secara tatap muka atau luring, Pelatihan akan diadakan di alamat Jl. Muslimat komplek Harjosari Kidul, RT.8/RW.6, Adiwerna, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah pada pukul 09.00 wib – Selesai. Cara memilih responden dengan melaksanakan survey dan mencari informasi terlebih dulu kepada pihak pondok pesantren dan pihak pesantren yang memberikan izin kepada santri SMA di pondok pesantren tersebut. Hal ini dikarenakan yang sudah bebas memiliki ponsel dan aktif bermedia sosial adalah mereka. Beberapa alat yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain adalah laptop tutor, laptop peserta pengabdian masyarakat (sudah tersedia beberapa di pondok pesantren), LCD proyektor, charger, kabel rol, printer, dan alat tulis. Selain memberikan tutorial membuat dan mengedit video, tidak lupa pula tim pengabdian masyarakat mengumpulkan data menggunakan kuesioner yang dibagikan pada peserta dengan meminta pendapat tentang kepuasan dan saran yang bermanfaat untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat berikutnya. Setelah itu, data kemudian dianalisis menggunakan Skala Likert dengan memisahkan berdasarkan kategori seperti sangat puas, puas, cukup puas, tidak puas dan sangat tidak puas juga menggunakan penilaian persetujuan seperti sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode Pelaksanaan	Keterangan
Survei Mitra	Survei mitra dilakukan oleh ketua pengabdian masyarakat, kemudian dilakukan pendekatan dengan mitra sehingga memperoleh persetujuan untuk melaksanakan kegiatan.
Mempersiapkan Proposal dan Pengajuan Proposal	Anggota pengabdian masyarakat membuat proposal dan mengajukan pengabdian masyarakat, setelah proposal diterima dilanjutkan dengan pelaksanaan.
Pelaksanaan	Dilaksanakan setelah proposal pengabdian masyarakat diterima. Pelaksanaan dilakukan secara luring/tatap muka dengan protokol kesehatan.
Evaluasi dan Laporan	Dilakukan evaluasi kegiatan kemudian disusun laporan kegiatan, pembuatan release, rekap kuesioner dan berkas pendukung lainnya

Adapun tugas dari masing-masing anggota adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Pembagian Tugas

Nama	Tugas
Ketua	Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat termasuk pembuatan proposal dan laporan akhir kegiatan pengabdian masyarakat
Tutor	Membuat Materi dan Tutor Kegiatan Pengabdian Masyarakat
Anggota 1	Bertanggung jawab terhadap dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat dan membuat luaran pengabdian masyarakat berupa press release
Anggota II	Bertanggung jawab terhadap absensi dan kuesioner kegiatan pengabdian masyarakat
Mahasiswa	Membantu mengarahkan peserta pada saat pelaksanaan pengabdian masyarakat
Mahasiswa	Membantu mengarahkan peserta pada saat pelaksanaan pengabdian masyarakat

Tabel 3. Jadwal Acara Pengabdian

Waktu WIB	Kegiatan	PIC
07.30-08.00	Persiapan acara	Tim Pengabdian
08.00-08.10	Pembukaan	LPPM UBSI
08.10-08.30	Sambutan	Pengasuh Pondok Pesantren
08.30-11.00	Pemberian Materi PM	Tutor dan Team PM UBSI
11.00-11.30	Tanya Jawab	Tim Pengabdian
11.30-11.50	Pengisian Kuesioner dan Penutupan	Tim Pengabdian
11.50-12.00	Foto Bersama dan Penutup	Tim Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Karakteristik Peserta Pengabdian Masyarakat

Pada pengabdian masyarakat ini, terdiri dari 5 orang santri laki-laki dan 17 santri Perempuan yang kesemuanya merupakan remaja berusia kurang dari 20 tahun. Setiap peserta pengabdian masyarakat telah mempunyai *smartphone* dan aktif sebagai pengguna sosial media.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini melalui beberapa tahapan, yaitu pembukaan, pemberian materi oleh tutor dan pengisian kuesioner guna memperoleh penilaian oleh para santri untuk menjadi bahan evaluasi bagi kelompok pengabdian masyarakat ke depannya. Materi yang

diberikan yaitu: 1) Perkembangan pengguna media sosial di seluruh dunia dengan beragam usia; 2) Penggunaan waktu dalam bermedia sosial; 3) Alasan menggunakan media sosial; 4) Media sosial yang banyak digunakan; 5) Pengenalan aplikasi untuk membuat dan mengedit video; 6) Mengapa harus menggunakan CapCut untuk membuat dan mengedit video; dan 7) Langkah-langkah untuk membuat dan mengedit video menggunakan CapCut.

Aplikasi CapCut sendiri memiliki fitur-fitur seperti di bawah ini (Fitrianingtyas et al., 2021):

1. Editing: Fitur ini digunakan untuk membuat proyek baru dari video baru yang akan diedit. Pada editing ini, terdapat fitur seperti *precision editing*, *instant preview*, *multi track audio*, *multiple layer*, *color adjustment*, *speed control*, dan *audio features*.
2. Template: Fitur ini membantu pemula yang belum mahir mengedit video dengan menggunakan cover editan orang lain.
3. Tutorial: Fitur ini terdapat beberapa tutorial tentang mengedit video yang disediakan oleh aplikasi CapCut antara lain yaitu cara membuat efek, kurva, *overlay*, transisi, audio, dan lainnya.

Presentasi Hasil Kuesioner Setelah Pelatihan

Dari rencana pelaksanaan dan pemberian materi mengenai pembuatan dan pengeditan video menggunakan aplikasi Capcut yaitu 29 orang santri, pada realisasinya hanya 22 orang santri saja dengan jenjang kelas yang sama. Pada pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini, kuesioner disebarkan untuk memperoleh persepsi, kritik dan saran yang diberikan oleh para santri guna perbaikan dan peningkatan pada pengabdian berikutnya. Kuesioner berisi pertanyaan dengan jawaban sangat puas, puas, cukup puas, tidak puas dan sangat tidak puas. Selain itu juga menggunakan jawaban sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Sebagai tambahan, ada pertanyaan yang jawabannya adalah sangat update, update, cukup update, tidak update dan sangat tidak update. Berikut hasil dari jawaban para santri:

F2-1 Informasi Kegiatan Pada Saat Pelaksanaan

Tabel 4. Informasi Kegiatan pada Saat Pelaksanaan

No	F2-1 Informasi Kegiatan pada Saat Pelaksanaan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Puas	0	0%
2	Tidak Puas	0	0%
3	Cukup Puas	6	27%
4	Puas	8	36%
5	Sangat Puas	8	36%
	Jumlah Respon	22	100%
	Skor Rata-rata	4.09	
	Grade	A (Sangat Puas)	

Dapat dilihat pada Tabel 4 di atas, bahwa santri mayoritas menjawab cukup puas, puas dan sangat puas pada pertanyaan mengenai informasi kegiatan pada saat pelaksanaan. Hal tersebut didukung dengan pelaksanaan yang berjalan tepat pada waktunya, persiapan yang matang, santri yang antusias dan kondusif ketika pelaksanaan dan dukungan dari pimpinan pondok pesantren yang memfasilitasi kegiatan ini. Bahri (2023) mengatakan bahwa pentingnya informasi demi terlaksananya sebuah kegiatan dengan baik dan lancar. Informasi tersebut bisa mencakup pengantar/pendahuluan mengapa kegiatan itu dilaksanakan, lokasi dan waktu acara, tujuan dan harapan yang hendak dicapai, hingga hal-hal yang perlu diceritakan dalam dokumen tersebut.

F2-2 Materi/Modul Pelatihan/Kegiatan**Tabel 5.** Materi/Modul Pelatihan/Kegiatan

No	F2-2 Materi/Modul Pelatihan/Kegiatan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Puas	0	0%
2	Tidak Puas	0	0%
3	Cukup Puas	6	27%
4	Puas	10	45%
5	Sangat Puas	6	27%
Jumlah Respon		22	100%
Skor Rata-rata		4.00	
Grade		B (Puas)	

Dari 22 santri peserta kegiatan pengabdian Masyarakat ini, terdapat 10 santri yang merasa puas dengan materi/modul pelatihan yang diberikan. Materi/modul berisi mengenai informasi penggunaan media sosial dan langsung merujuk pada Langkah-langkah tutorial membuat dan mengedit video menggunakan aplikasi Capcut.

F2-3 Sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung**Tabel 6.** Sarana dan Prasarana yang digunakan pada Saat Kegiatan Berlangsung

No	F2-3 Sarana dan Prasarana yang digunakan pada Saat Kegiatan Berlangsung	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Puas	0	0%
2	Tidak Puas	0	0%
3	Cukup Puas	5	23%
4	Puas	9	41%
5	Sangat Puas	8	36%
Jumlah Respon		22	100%
Skor Rata-rata		4.14	
Grade		A (Sangat Puas)	

Terkait sarana dan prasarana yang diberikan untuk pelaksanaan kegiatan ini, sejumlah 17 santri menanggapi dengan jawaban puas dan sangat puas. Hal ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari pihak mitra yaitu Pondok Pesantren Dar Al-Faradis yang telah mempersiapkannya, baik santri yang ikut pelatihan, laptop, LCD proyektor dan lainnya. Miyarso (2017) menyatakan bahwa sarana dan prasarana dalam sebuah pelatihan mempunyai peranan penting yang memberikan kenyamanan, akses mudah, fleksibel, isolatif, bebas dari gangguan dan mendukung jalannya diskusi dengan baik.

F2-4 Menurut anda, bagaimana tema kegiatan ini?**Tabel 7.** Tema Kegiatan

No	F2-4 Menurut anda, bagaimana tema kegiatan ini?	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Update	0	0%
2	Tidak Update	0	0%
3	Cukup Update	0	0%
4	Update	12	55%
5	Sangat Update	10	45%
Jumlah Respon		22	100%
Skor Rata-rata		4.45	
Grade		A (Sangat Update)	

Dengan kemajuan teknologi yang ada di zaman sekarang, santri diharuskan menyesuaikan dan menguasainya. Tema kegiatan pengabdian ini mengimplementasikan aplikasi yang digunakan untuk membuat dan mengedit video, yaitu Capcut. Santri menanggapi pertanyaan tersebut di atas dengan jawaban update dan sangat update, karena bekal ilmu ini sesuai dengan keadaan di zaman sekarang dan bisa dijadikan sebagai modal di masa mendatang.

F2-5 Menurut anda, bagaimana tutor/narasumber menyampaikan materi?

Tabel 8. Tutor/Narasumber Menyampaikan Materi

No	F2-5. Menurut anda, bagaimana Tutor/Narasumber menyampaikan materi?	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Bagus	0	0%
2	Tidak Bagus	0	0%
3	Cukup Bagus	3	14%
4	Bagus	13	59%
5	Sangat Bagus	6	27%
	Jumlah Respon	22	100%
	Skor Rata-rata	4.14	
	Grade	A (Sangat Update)	

Penyampaian materi juga memiliki peranan penting dalam lancarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini. Sebanyak 13 santri memberikan penilaian bagus terhadap penyampaian materi dari tutor, di mana bermakna mereka menikmati dan memahami bagaimana dan apa yang disampaikan oleh tutor. Handoko dalam Bali (2021) mengungkapkan bahwa bagi seorang tutor merupakan hal yang penting untuk dapat melakukan proses pelatihan dengan baik sehingga para peserta pelatihan dapat memahami materi yang disampaikan.

F2-6 Susunan acara berjalan dengan lancar

Tabel 9. Susunan Acara Berjalan dengan Lancar

No	F2-6. Susunan acara berjalan dengan baik	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Cukup Setuju	5	23%
4	Setuju	11	50%
5	Sangat Setuju	6	27%
	Jumlah Respon	22	100%
	Skor Rata-rata	4.05	
	Grade	A (Sangat Setuju)	

Mayoritas santri merespon setuju dan sangat setuju jika susunan acara berjalan dengan lancar. Acara dilaksanakan pada pukul 09.00-12.00 dengan susunan yang runtut, rinci dan sesuai dengan perencanaan baik dari pihak tim kegiatan pengabdian Masyarakat maupun mitra.

F3-1 Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta

Tabel 10. Kegiatan ini Memberikan Manfaat bagi Peserta

No	F3-1. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Cukup Setuju	0	0%
4	Setuju	14	64%
5	Sangat Setuju	8	36%
	Jumlah Respon	22	100%
	Skor Rata-rata	4.36	
	Grade	A (Sangat Setuju)	

Korelasinya dengan kemajuan teknologi, pemberian materi pengabdian kepada Masyarakat ini nyatanya memberikan manfaat bagi santri yang mengikutinya. Hal tersebut dibuktikan dengan jawaban setuju dan sangat setuju mereka akan pernyataan di atas dan memberikan grade A (sangat setuju) dengan skor rata-rata sebesar 4,36.

F3-2 Kegiatan ini menambah wawasan peserta (mengenai tema yang disampaikan)**Tabel 11.** Kegiatan ini Menambah Wawasan Peserta

No	F3-2. kegiatan ini menambah wawasan peserta (mengenai tema yang disampaikan)	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Cukup Setuju	0	0%
4	Setuju	14	64%
5	Sangat Setuju	8	36%
Jumlah Respon		22	100%
Skor Rata-rata		4.36	
Grade		A (Sangat Setuju)	

Dari jawaban para santri, di mana masing-masing 14 santri memberikan jawaban setuju dan 8 lainnya memberikan jawaban sangat setuju, bisa disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini menambah wawasan mereka. Meski aplikasi ini bukan hal yang baru bagi mereka, namun banyak wawasan yang belum mereka ketahui dan di kegiatan ini mereka memperolehnya sebagai wawasan tambahan bagi mereka.

F3-3 Kegiatan ini menambah keterampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan**Tabel 12.** Kegiatan ini Menambah Keterampilan Peserta Sesuai dengan Tema yang disampaikan

No	F3-3. Kegiatan ini menambah keterampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Cukup Setuju	0	0%
4	Setuju	14	64%
5	Sangat Setuju	8	36%
Jumlah Respon		22	100%
Skor Rata-rata		4.36	
Grade		A (Sangat Setuju)	

Selain menambah wawasan bagi para santri, kegiatan ini juga memberikan tambahan keterampilan bagi mereka. Hal tersebut karena ketika pelaksanaan para santri diharuskan untuk mempraktikkannya secara langsung, meski dengan video seadanya dan sesederhana mungkin.

F3-4 Kegiatan ini telah memenuhi harapan peserta**Tabel 13.** Kegiatan ini Telah Memenuhi Harapan Peserta

No	F3.4. Kegiatan ini telah memenuhi harapan peserta	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Cukup Setuju	0	0%
4	Setuju	16	73%
5	Sangat Setuju	6	27%
Jumlah Respon		22	100%
Skor Rata-rata		4.27	
Grade		A (Sangat Setuju)	

Dengan bertambahnya wawasan dan keterampilan bagi santri melalui kegiatan ini, santri memberikan penilaian setuju dan sangat setuju bagi pernyataan tersebut di atas. Santri yang mengikuti pelatihan sedari awal telah mempunyai harapan penuh untuk memperoleh bekal ilmu tambahan yang berguna bagi masa depan mereka, dan melalui kegiatan ini, harapan mereka terpenuhi dengan baik.

F3-5 Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan

Tabel 14. Kegiatan ini Memberikan Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi kepada Peserta secara Berkelanjutan

No	F3-5. Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Cukup Setuju	0	0%
4	Setuju	14	64%
5	Sangat Setuju	8	36%
	Jumlah Respon	22	100%
	Skor Rata-rata	4.36	
	Grade	A (Sangat Setuju)	

Kegiatan ini merupakan manifestasi dari pemanfaat ilmu pengetahuan dan teknologi, di mana menggunakan aplikasi Capcut yang digunakan untuk mendukung studi, pekerjaan dan bahkan kegiatan sehari-hari para santri.

F3-6 Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta

Tabel 15. Hasil Kegiatan ini Dapat Memberikan Solusi bagi Permasalahan yang dihadapi oleh Peserta

No	F3.6. Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Cukup Setuju	0	0%
4	Setuju	15	68%
5	Sangat Setuju	7	32%
	Jumlah Respon	22	100%
	Skor Rata-rata	4.09	
	Grade	A (Sangat Puas)	

Permasalahan yang tertera di awal pembahasan yaitu belum cakupnya santri dalam membuat dan mengedit video dengan bagus dan mempunyai nilai. Dari pelaksanaan kegiatan ini, mereka setuju bahwa pembuatan dan pengeditan menggunakan aplikasi Capcut yang diajarkan di pelatihan ini bisa memberikan solusi atas masalah tersebut.

F4 Jika kegiatan ini diadakan Kembali, seberapa besar minat anda untuk berpartisipasi Kembali?**Tabel 16.** Seberapa Besar Minat untuk Berpartisipasi Kembali

No	F4. Jika kegiatan ini diadakan kembali, seberapa besar minat anda untuk berpartisipasi kembali?	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Berminat	0	0%
2	Tidak Berminat	0	0%
3	Cukup Berminat	4	18%
4	Berminat	11	50%
5	Sangat Berminat	7	32%
	Jumlah Respon	22	100%
	Skor Rata-rata		4.14
	Grade		A (Sangat Berminat)

Pertanyaan ini merupakan simpulan dari keseluruhan pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan dan pengeditan video menggunakan aplikasi Capcut, serta santri merasa cukup berminat (4 santri), berminat (11 santri) dan sangat berminat (7 santri).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat merupakan wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh dosen. Di dalam kegiatan ini, dosen Universitas Bina Sarana Informatika melaksanakannya di Pondok Pesantren Dar Al-Faradis, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, dosen menentukan lokasi, waktu dan materi untuk pelaksanaannya. Pada tahap pelaksanaan, dosen memberikan tutorial, menyebar kuesioner dengan bantuan dari mahasiswa pula. Pada tahap evaluasi, dosen memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan untuk dijadikan bahan refleksi di kegiatan pengabdian Masyarakat selanjutnya. Secara keseluruhan, dari kuesioner yang disebarkan kepada para santri, memperoleh jawaban diantaranya: sangat puas, puas, sangat update, sangat setuju dan sangat berminat. Namun demikian, masih ada kekurangan yang bisa dijadikan bahan pelatihan selanjutnya dengan lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ini disampaikan untuk Universitas Bina Sarana Informatika yang telah membantu mengakomodasi jalannya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini. Kedua, terima kasih juga disampaikan kepada mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu Pondok Pesantren Dar Al-Faradis yang sudah membantu terlaksananya kegiatan ini dengan lancar, kondusif dan tanpa kendala.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran. *ISLAMIKA*, 3(1), 123–133. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>
- Ahmadi, F., & Ibda, H. (2019). *Konsep dan aplikasi literasi baru di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0*. CV. Pilar Nusantara.
- Aprilliana, G., & Efendi, R. (2022). Penggunaan aplikasi Capcut untuk meningkatkan keterampilan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMPN 4 Jampangtengah Kabupaten Sukabumi. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran*, 2(2), 48–53. <https://doi.org/10.55215/triangulasi.v2i2.6732>

- Bahri, A. S. (2023, December 1). *Hal yang perlu dilakukan sebelum berkegiatan*. <https://kumparan.com/bahri-fs/hal-yang-perlu-dilakukan-sebelum-berkegiatan-1zcaWSeVNAU/full>
- Bali, J. M. (2021). Pengaruh Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 4(2). <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/jim/article/view/223>
- Danuri, M. (2019). Perkembangan dan transformasi teknologi digital. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 15(2). <https://doi.org/10.53845/infokam.v15i2.178>
- Fitrianiingtyas, A., Zuhro, N. S., Nurjanah, N. E., & Sholeha, V. (2021). Efektivitas Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Smartphone bagi Pendidik PAUD. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 28–37. <https://doi.org/10.37985/murhum.v2i2.48>
- Miyarso, E. (2017). *Menyiapkan Ruang Pembelajaran Diklat*. <https://staffnew.uny.ac.id/upload/132313279/lainlain/menyiapkan+ruang+pembelajaran+diklat.pdf>
- Mugara, R. (2011). Meningkatkan kompetensi guru melalui penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). *Prodi Pengembangan Kurikulum. Universitas Pendidikan Indonesia. Sunan Kalijaga: Yogyakarta*.
- Zulkifli, Z., & Khatami, M. (2022). Peran Santri dalam Mewujudkan Indonesia Emas 2045 “Menelisik peranan santri milenial dalam kontek kekinian.” *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8(2), 116–127. <https://doi.org/10.46963/aulia.v8i2.753>

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2023 Zulfa, Widodo, Fandhilah, and Abror. This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License \(CC BY\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.